

**AKUNTABILITAS KEUANGAN DALAM LEMBAGA
KEAGAMAAN (IMPLEMENTASI ISAK 335 DI GBI
KHARISMATIK UTARUM KAIMANA)**



Disusun Oleh:

CLAUDYA IRENE SALURAPA

12180387

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

DUTA WACANA

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Claudya Irene Salurapa

NIM/NIP/NIDN : 12180387

Program Studi : Akuntansi

Judul Karya Ilmiah : Akuntabilitas Keuangan Dalam Lembaga Keagamaan
(Implementasi ISAK 335 di GBI Kharismatik Utarum Kaimana)

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 31 Juli 2025

Mengetahui,



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt, CA
NIDN 0515056201

Yang menyatakan,



Claudya Irene Salurapa
NIM 12180387

Skripsi dengan judul:

**AKUNTABILITAS KEUANGAN DALAM LEMBAGA KEAGAMAAN
(IMPLEMENTASI ISAK 335 DI GBI KHARISMATIK UTARUM
KAIMANA)**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CLAUDYA IRENE SALURAPA

12180387

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Manajemen Pada Tanggal 30 Juli 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., :
M.Sc.(Ketua Tim Penguji/Dosen Penguji)
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M. Si. :
(Dosen Penguji)
3. Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt., CA. :
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta,

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si., CSA., CRP

Rossalina Christanti, S.E., MA.cc

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“AKUNTABILITAS KEUANGAN DALAM LEMBAGA KEAGAMAAN
(IMPLEMENTASI ISAK 335 DI GBI KHARISMATIK UTARUM KAIMANA)”**

Yang penulis kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat kelulusan Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta merupakan karya original penulis kecuali bagian yang sumber informasinya sudah di cantumkan sebagai mana harusnya. Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil karya ini merupakan hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 28 Juli 2025



Claudia Irene Salurapa

12180387

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan kasih karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Akuntabilitas Keuangan dalam Lembaga Keagamaan (Implementasi ISAK 335 di GBI Kharismatik Utarum Kaimana)”** dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pemikirannya. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan penuh perhatian, serta memberikan masukan yang membangun dalam setiap tahapan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses pengecekan naskah, bahkan di luar jam kerja, yang sangat membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 28 Juli 2025

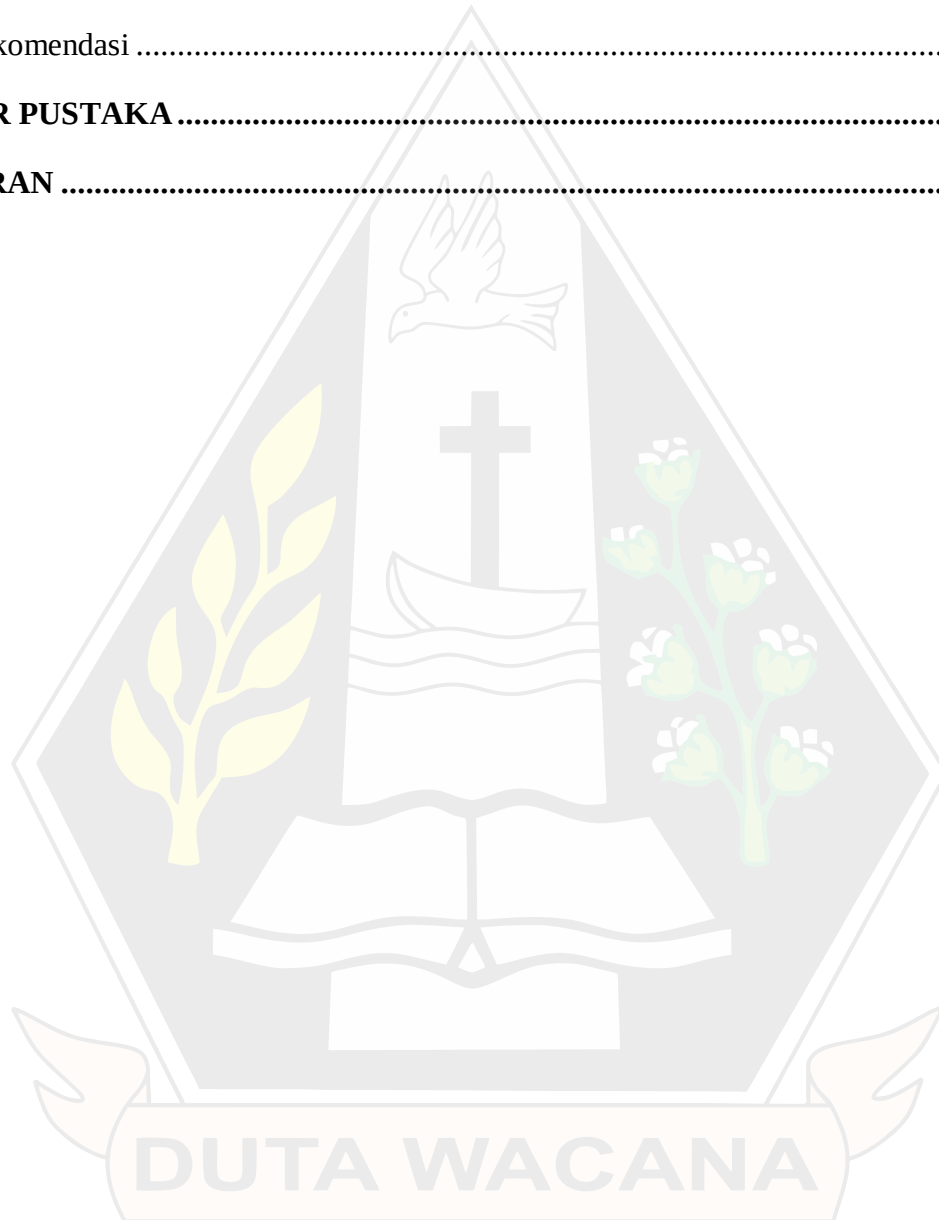
Claudya Irene Salurapa

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Tinjauan Pustaka.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Metode Pengumpulan Data	33
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	35
3.3 Gambaran Umum Perusahaan	36
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Analisis Hasil	37

4.2 Alternatif Solusi.....	42
4.3 Pembahasan.....	46
4.4 Prosedur Implementasi.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Rekomendasi	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara	61
Lampiran 2. Observasi	65
Lampiran 3. Dokumentasi	71



AKUNTABILITAS KEUANGAN DALAM LEMBAGA KEAGAMAAN (IMPLEMENTASI ISAK 335 DI GBI KHARISMATIK UTARUM KAIMANA)

Claudia Irene Salurapa

12180387

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: claudya.salurapa@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan Gereja Bethel Indonesia (GBI) Kharismatik Utarum Kaimana dengan ketentuan penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba dalam ISAK 335 serta mengidentifikasi kekurangan dalam pelaporannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus dan analisis isi terhadap data laporan keuangan tahun 2023–2024 serta wawancara dengan bendahara gereja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keuangan gereja masih bersifat tradisional dan belum memenuhi lima komponen laporan ISAK 335. Laporan hanya mencakup pemasukan tanpa arus kas, aset neto, atau catatan keuangan lain. Meskipun demikian, terdapat kesadaran akan pentingnya transparansi yang diwujudkan dalam laporan mingguan kepada jemaat. Studi menunjukkan bahwa implementasi ISAK 335 masih bersifat awal dan memerlukan pelatihan serta sistem pencatatan yang lebih baik untuk mewujudkan akuntabilitas yang profesional dan sesuai standar.

Kata Kunci: *akuntabilitas keuangan, ISAK 335, laporan keuangan, lembaga keagamaan, organisasi nirlaba*

Financial Accountability in Religious Institutions (Implementation of ISAK 335 at GBI Charismatic Utarum Kaimana)"

Claudya Irene Salurapa

12180387

Accounting Study Program Faculty Of Business

Duta Wacana Christian University

Email: claudya.salurapa@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the compliance of the financial reports of the Bethel Church of Indonesia (GBI) Kharismatik Utarum Kaimana with ISAK 335 and to identify deficiencies in its reporting. A descriptive qualitative approach was used through a case study method and content analysis of 2023–2024 financial documents and interviews with the church treasurer. The results show that the church's financial reporting is still traditional and does not meet the five components of ISAK 335. Reports only present income without cash flow, net assets, or accompanying notes. However, there is an awareness of transparency reflected in the weekly reporting to congregants. The study concludes that ISAK 335 implementation is still in its early stages and requires capacity building and better bookkeeping systems to achieve standardized and professional financial accountability.

Keywords: *financial accountability, financial reporting, ISAK 335, nonprofit organization, religious organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi nirlaba atau nonprofit merupakan entitas yang didirikan bukan untuk tujuan komersial, melainkan untuk memberikan pelayanan sosial, edukatif, keagamaan, atau kesehatan kepada masyarakat (Umar, 2021). Fokus utama organisasi ini adalah pencapaian misi sosial, bukan laba finansial. Pendanaan organisasi nirlaba umumnya bersumber dari donasi, hibah, dan kontribusi sukarela masyarakat. Berbeda dari badan usaha yang mengejar keuntungan, organisasi nirlaba mengalokasikan seluruh pendapatannya untuk mendukung kegiatan operasional dan pelayanan publik. Salah satu bentuk paling nyata dari organisasi nirlaba adalah lembaga keagamaan seperti gereja, masjid, vihara, dan pura, yang sering kali menjadi pusat aktivitas spiritual dan sosial dalam komunitas.

Gereja sebagai lembaga keagamaan memiliki peran yang tidak terbatas pada pembinaan rohani, melainkan juga mencakup kontribusi sosial dan budaya dalam masyarakat. Gereja sering kali menjadi tumpuan harapan masyarakat, terutama di wilayah-wilayah terpencil yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah dalam hal pelayanan sosial. Kegiatan-kegiatan seperti pemberian bantuan kepada kaum miskin, pendidikan anak-anak, layanan kesehatan, dan penguatan kapasitas masyarakat setempat sering digerakkan oleh gereja melalui dana yang bersumber dari persembahan jemaat atau donasi eksternal. Oleh karena itu, pengelolaan dana gereja menjadi aspek yang sangat penting untuk memastikan bahwa kontribusi jemaat digunakan secara efektif dan bertanggung jawab.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran publik akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik, tuntutan terhadap lembaga keagamaan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar semakin tinggi. Tidak hanya untuk memenuhi tanggung jawab moral kepada jemaat dan donatur, pelaporan keuangan yang baik juga menjadi sarana menjaga kepercayaan institusional. Dalam rangka memberikan panduan yang baku dalam pelaporan keuangan organisasi nirlaba, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan ISAK 335 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur komponen dan penyajian laporan keuangan entitas nirlaba.

ISAK 335 mewajibkan organisasi nirlaba untuk menyusun laporan keuangan yang mencakup lima elemen utama: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas (atau laporan penghasilan komprehensif), laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Romdioni & Wahyudi, 2023). Kelima elemen ini dirancang agar informasi keuangan yang disampaikan tidak hanya memenuhi kebutuhan administratif, tetapi juga mencerminkan akuntabilitas sosial organisasi. Dengan demikian, penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 335 menjadi bentuk pertanggungjawaban organisasi nirlaba kepada publik, donatur, regulator, dan anggota komunitas yang dilayaninya.

Gereja Bethel Indonesia (GBI) Charismatic Utarum Kaimana merupakan salah satu contoh gereja lokal yang beroperasi di wilayah Papua Barat sejak akhir 1990-an. Gereja ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial seperti pendidikan nonformal, pelayanan anak-anak,

dan pemberdayaan ekonomi lokal. Dana operasional diperoleh dari persembahan mingguan jemaat dan sumbangan sukarela. Saat ini, GBI Charismatic Utarum Kaimana telah menyusun laporan keuangan mingguan dalam bentuk warta jemaat sebagai upaya transparansi internal. Namun, laporan keuangan tersebut masih bersifat sederhana dan belum mengacu pada struktur formal yang diatur dalam ISAK 335.

Minimnya komponen laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan menjadi indikator bahwa sistem pelaporan keuangan gereja ini belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Akibatnya, informasi keuangan yang disajikan belum sepenuhnya memberikan gambaran yang utuh dan andal mengenai kondisi keuangan gereja. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan sistem akuntabilitas keuangan yang profesional dan sesuai dengan regulasi nasional, terlebih lagi ketika lembaga keagamaan juga menerima dana dari sumber eksternal yang membutuhkan pertanggungjawaban formal.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tantangan dalam penerapan ISAK 335 di lembaga keagamaan bukan hanya terjadi di wilayah timur Indonesia, tetapi juga di kota-kota besar. Umam (2023) menyatakan bahwa Masjid Besar Syu'latul Iman belum menyusun laporan keuangan sesuai standar, dan hanya menyajikan ringkasan pemasukan serta pengeluaran tanpa adanya catatan pengungkapan. Hal serupa ditemukan oleh Juniaswati dan Murdiansyah (2022) pada Masjid Sabilillah Malang dan Butar Butar & Purba (2023) pada Gereja HKBP Sidikalang II. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya tenaga akuntansi, rendahnya pemahaman akan

pentingnya pelaporan standar, serta belum adanya sistem pencatatan digital yang memadai.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena mengeksplorasi penerapan ISAK 335 dalam konteks gereja lokal di Indonesia Timur, sebuah wilayah yang sering terpinggirkan dalam studi akuntansi nirlaba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan Gereja Bethel Indonesia (GBI) Charismatic Utarum Kaimana dengan ketentuan ISAK 335, serta mengidentifikasi kekurangan dalam penyusunannya. Dari hasil analisis ini, diharapkan dapat disusun rekomendasi praktis yang dapat membantu gereja meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Selain memberikan kontribusi pada pengembangan literatur akuntansi nirlaba, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan praktis bagi gereja-gereja lainnya yang ingin mengembangkan sistem pelaporan keuangan yang lebih akuntabel, transparan, dan sesuai dengan standar nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian laporan keuangan Gereja Bethel Indonesia (GBI) Charismatic Utarum Kaimana dengan komponen dan prinsip penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 335?
2. Bagaimana kendala dan tantangan yang dihadapi GBI Charismatic Utarum Kaimana dalam menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan standar ISAK 335, serta bagaimana potensinya perbaikannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan Gereja Bethel Indonesia (GBI) Charismatic Utarum Kaimana dengan komponen dan prinsip penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam ISAK 335.
- b. Untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi GBI Charismatic Utarum Kaimana dalam menerapkan pelaporan keuangan berbasis ISAK 335, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan gereja.

1.4 Kontribusi Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur akuntansi nirlaba, khususnya terkait implementasi ISAK 335 pada lembaga keagamaan di wilayah timur Indonesia. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam memahami tantangan dan praktik pelaporan keuangan gereja lokal, serta memperluas kajian empiris di bidang akuntansi sektor publik dan entitas nirlaba.

b. Praktis

1. Bagi Gereja Bethel Indonesia (GBI) Charismatic Utarum Kaimana, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui penerapan ISAK 335 secara bertahap dan

terstruktur. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi perbaikan dalam aspek pencatatan, penyusunan, dan penyajian laporan keuangan gereja.

2. Bagi para pemangku kepentingan (jemaat, donatur, dan pengurus gereja lainnya), penelitian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana gereja, sehingga dapat memperkuat kepercayaan dan partisipasi jemaat dalam mendukung kegiatan pelayanan gereja.
3. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini memperkaya kajian empiris mengenai implementasi standar akuntansi nirlaba (ISAK 335) dalam konteks lembaga keagamaan di wilayah timur Indonesia yang selama ini masih jarang dikaji. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam studi akuntansi sektor publik dan entitas nirlaba.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada analisis kesesuaian laporan keuangan Gereja Bethel Indonesia (GBI) Charismatic Utarum Kaimana dengan ketentuan dalam ISAK 335, yang meliputi lima komponen utama: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Fokus penelitian hanya mencakup periode pelaporan keuangan gereja selama satu tahun terakhir dan tidak mencakup evaluasi terhadap efisiensi penggunaan dana atau dampak program-program sosial gereja.

Selain itu, penelitian ini tidak menganalisis aspek teologis atau doktrinal dari pengelolaan keuangan gereja, serta tidak mencakup perbandingan dengan lembaga keagamaan lain di luar GBI Charismatic Utarum Kaimana. Informasi yang

dianalisis bersumber dari dokumen keuangan internal gereja dan wawancara dengan pengurus, sehingga keterbatasan dalam akses data dan pemahaman responden terhadap standar akuntansi menjadi asumsi yang perlu diperhatikan.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap kesesuaian laporan keuangan GBI Charismatic Utarum Kaimana dengan ISAK 335, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan gereja ini masih jauh dari memenuhi struktur dan prinsip yang ditetapkan dalam standar akuntansi nirlaba tersebut. Komponen utama seperti laporan posisi keuangan, arus kas, aset neto, dan catatan atas laporan keuangan belum disusun, sementara laporan aktivitas hanya mencakup sebagian kecil dari sisi pemasukan tanpa pencatatan pengeluaran atau klasifikasi dana terikat. Proses pencatatan yang masih manual, tidak konsisten, dan tanpa sistem pengawasan internal yang terstruktur menyebabkan rendahnya tingkat keandalan dan relevansi laporan. Kendala ini diperburuk dengan belum adanya literasi akuntansi yang memadai serta ketergantungan pada sistem hierarkis dalam pengambilan keputusan keuangan.

Namun demikian, terdapat potensi positif yang dapat dikembangkan, seperti keterlibatan aktif pengurus gereja, budaya transparansi moral yang sudah berjalan, serta adanya kesadaran untuk meningkatkan kualitas pelaporan. Jika potensi ini ditindaklanjuti dengan peningkatan pengetahuan melalui pelatihan ISAK 335, penggunaan teknologi seperti aplikasi akuntansi sederhana, digitalisasi pencatatan, serta penerapan bertahap terhadap lima komponen laporan keuangan ISAK 335, maka GBI Charismatic Utarum Kaimana memiliki peluang besar untuk membangun sistem pelaporan keuangan yang tidak hanya transparan secara etis, tetapi juga akuntabel, profesional, dan sesuai dengan standar akuntansi nirlaba nasional.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas SDM Pengurus Gereja

Disarankan agar gereja menyelenggarakan pelatihan dasar mengenai ISAK 335 dan prinsip akuntansi nirlaba kepada bendahara, sekretaris, serta pengurus keuangan lainnya. Pelatihan ini dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga keuangan nirlaba, atau sinode pusat agar pengurus memiliki pemahaman yang memadai mengenai komponen laporan, klasifikasi dana, dan siklus pelaporan keuangan.

2. Digitalisasi Pencatatan Keuangan

Gereja perlu mulai menggunakan sistem pencatatan keuangan berbasis digital, seperti aplikasi akuntansi gratis (misalnya Wave Accounting, Money Lover, atau template Excel berbasis ISAK 335). Langkah ini akan meningkatkan konsistensi, keandalan, dan kemudahan dalam menyusun serta mengarsipkan laporan keuangan secara berkala.

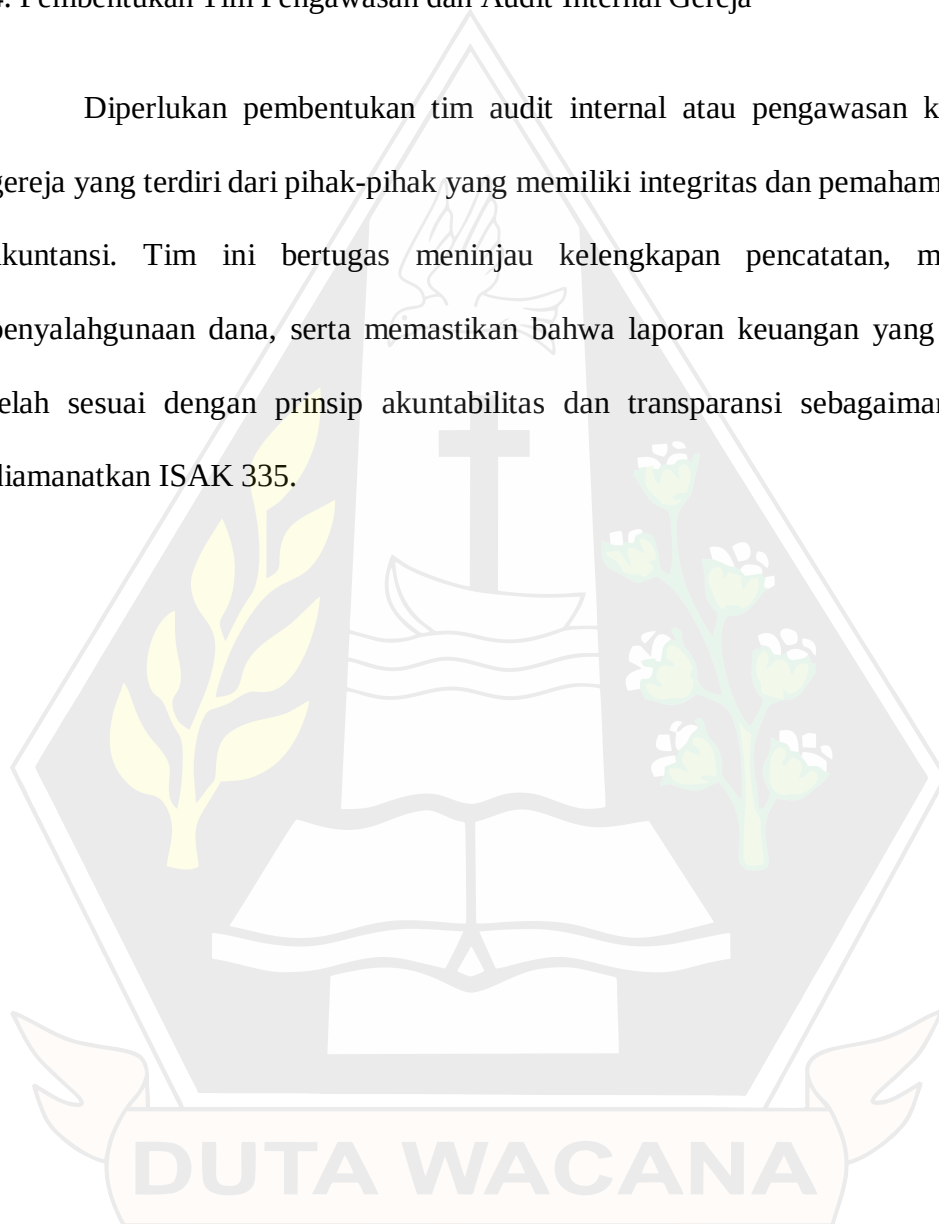
3. Penyusunan Laporan Keuangan Bertahap Sesuai ISAK 335

Sebaiknya GBI Charismatic Utarum menyusun laporan keuangan secara bertahap sesuai dengan lima komponen utama ISAK 335, dimulai dari Laporan Aktivitas (pemasukan dan pengeluaran) dan Laporan Arus Kas, lalu berlanjut ke

Laporan Posisi Keuangan, Perubahan Aset Neto, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Pendekatan bertahap ini akan lebih mudah diimplementasikan tanpa membebani pengurus secara langsung.

4. Pembentukan Tim Pengawasan dan Audit Internal Gereja

Diperlukan pembentukan tim audit internal atau pengawasan keuangan gereja yang terdiri dari pihak-pihak yang memiliki integritas dan pemahaman dasar akuntansi. Tim ini bertugas meninjau kelengkapan pencatatan, mencegah penyalahgunaan dana, serta memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi sebagaimana yang diamanatkan ISAK 335.



DAFTAR PUSTAKA

- Arista, R., Nurlaila, & Atika. (2023). Analisis penerapan akuntansi ISAK 335 pada organisasi keagamaan (Studi kasus 5 masjid di Kabupaten Labuhanbatu Selatan). *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 1(5), 303–318. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i4.504>
- Butar Butar, J. L., & Purba, H. (2023). *Analisis Penerapan ISAK 335 pada Gereja HKBP Sidikalang II*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 112–120.
- EFRIANTI, S. (2021). *Analisis akuntabilitas dan transparansi pada pengelolaan dana di Masjid Raya Baitul Izzah Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Faruq, M. L. A. S., & Aryana, K. P. (2024). Analisis implementasi ISAK 335 pada organisasi nirlaba (Studi kasus Yayasan Indah Berbagi, BMH Hidayatullah, Yayasan Masjid XYZ). *Neraca Manajemen, Ekonomi: Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 7(5). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Iyah, I. (2021). *Akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid berdasarkan psak 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba (Studi pada Masjid Raya Darussalam Palangka Raya)* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Juniaswati, A., & Murdiansyah, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Masjid Sabilillah Berdasarkan ISAK 335. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 6(2), 112–120.
- Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2022). *Pedoman Umum Governansi Sektor Publik Indonesia (PUGSPI)*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Koyansow, N., Mahmud, M., & Panigoro, N. (2024). Analisis penerapan akuntansi berdasarkan ISAK 335 pada laporan keuangan gereja di GPIG Imanuel Kota Gorontalo. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 720–739. <https://doi.org/10.63822/ebzsvq88>
- Miles, & Huberman. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*
- Paseloran, J. (2023). Kendala Implementasi ISAK 335 pada Gereja Lokal di Wilayah Timur Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 10(1), 53–60.
- Pasoloran, O. (2023). Akuntansi organisasi gereja.
- Romdioni, A. N., & Wahyudi, C. A. (2023). Pendampingan Pencatatan dan Penyusunan Aplikasi Laporan Keuangan Masjid Al Manar

Merauke Berdasarkan ISAK 35. *Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 1(1), 144-155.

Romdioni, N. A., & Wahyudi, M. (2023). Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Nirlaba Melalui Implementasi ISAK 335. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 45–58.

Salamah, S., & Nasrullah, M. (2023). *Hambatan Implementasi ISAK 335 di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajej Kabupaten Pekalongan*. *Jurnal Ekonomi dan Syariah*, 11(3), 178– 185.

Salsabila, A., Musyaffi, A. M., & Handarini, D. (2025). Perancangan sistem pencatatan akuntansi untuk laporan keuangan berdasarkan ISAK 335 pada Masjid Nurul Badar. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 258–280. <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Siregar, L., Nurlaila, N., & Nurul, N. I. (2023). Penerapan ISAK 335 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 58- 72.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.

Supriadi, I. (2020). *Metode riset akuntansi*. Deepublish.

Umam, A. (2023). Analisis Penerapan ISAK 335 pada Laporan Keuangan Masjid Besar Syu'latul Iman. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*, 5(1), 77–85.

Umar, M. (2021). Manajemen strategis pada organisasi non profit (ONP). *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 20(2), 166- 180.

Utami, S. (2022). Auditor Syariah Dengan Sertifikasi Syariah (Analisis Peluang dan Tantangan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 1(2), 81-96.

Yayasan Pononiungan. (2024). *Laporan Keuangan Yayasan Panti Asuhan Pononiungan Tahun 2023*. Bolaang Mongondow: Yayasan Pononiungan.